

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menghasilkan peta tingkat ketersediaan sarana dan prasarana dengan kategori sangat memadai atau memenuhi standar minimal (100%), memadai (51-99%), dan tidak memadai (0-50%). Yang dimaksud dengan sangat memadai, memadai dan tidak memadai pada peta tingkat ketersediaan sarana dan prasarana yakni simbol yang berupa titik dengan warna yang berbeda. Simbol titik tersebut yakni simbol warna biru (●) untuk yang sangat memadai, simbol kuning (●) untuk yang memadai, dan simbol hitam (●) untuk tingkat ketersediaan sarana dan prasarana yang sangat tidak memadai. Adapun sekolah yang terdapat pada kategori tersebut yaitu :

- a. Sangat memadai dengan simbol berwarna biru dengan ketercapaian tingkat ketersediaan sarana dan prasarana 100% terdapat pada SMPN 2 Bolaang Uki dan SMPN 1 Pinolosian
- b. Memadai dengan simbol berwarna kuning dengan ketercapaian tingkat ketersediaan sarana dan prasarana terdapat pada :
 1. SMPN 1 Bolaang Uki 89.3%
 2. SMPN 3 Bolaang Uki 57.14%
 3. SMPN 4 Bolaang Uki 52%
 4. SMPN 5 Bolaang Uki 60.71%
 5. SMPN 6 Bolaang Uki 52%
 6. SMPN 7 Bolaang Uki 53.57 %
 7. MTsN Tolutu 60.71%
 8. SMPN 6 Pinolosian 57.14%
 9. SMPN 2 Pinolosian 78.57% dan
 10. SMPN 3 Pinolosian 53.57%
- c. Tidak Memadai dengan simbol berwarna hitam dengan ketercapaian tingkat ketersediaan sarana dan prasarana terdapat pada :

- a. SMPN 8 Bolaang Uki 35.71
- b. SMP Cokroaminoto 43%
- c. SMP Muhammadiyah 36%
- d. MTsN Biniha 50%
- e. MTsN Tolondadu 43%
- f. MTs Cokroaminoto 36%
- g. SATAP Luwoo 25%
- h. MTs Nurul Hidayah 28.57%
- i. SMPN 4 Pinolosian 50%
- j. SMPN 5 Pinolosian 46.42%
- k. SATAP Mataindo 28.57%
- l. SMP PGRI 32.14% dan
- m. SATAP Posilagon 32.14%.

5.2 Saran

Pemetaan tingkat ketersediaan sarana dan prasarana SMP/MTs di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan yakni :

1. Pemetaan tingkat ketersediaan sarana dan prasarana dengan ArcGIS masih menggunakan simbol untuk membedakan adanya ketersediaan sarana dan prasarana, diharapkan selanjutnya dapat ditingkatkan lagi secara detail.
2. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini masih dalam bentuk peta, sehingga selanjutnya diharapkan agar bisa dibuat dalam bentuk WEB agar bisa diolah kembali, disimpan, dan diperbaharui.
3. Bagi pemerintah, hendaknya menggunakan sistem informasi geografis untuk membantu dalam hal pengontrolan, perencanaan pelayanan dan penyediaan sarana dan prasarana sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2012. *Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dalam angka 2011*. Bolaang Mongondow Selatan
- Gobel, I. 2013 *Pemetaan Persebaran Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Sederajat Di Kabupaten Gorontalo*. Skripsi Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- Gunawan, T., Sukwardjono, Sukoco, Sudasono, dan Soewadi. 2007. *Fakta dan Konsep Geografi*. Inter Plus. Jakarta
- Institut Pertanian Bogor. 2012 *Gambaran Umum Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan*. Jurnal. Bolaang Mongondow Selatan
- Kurnia. A. 2006 *IPS Terpadu Semester Kedua*. Yudhistira. Ghalia Indonesia Printing.
- Kurniawan. A, 2013. *Pemetaan Basis Data SMA/SMK/MA Di Kabupaten Boalemo Berbasis Web*. Skripsi Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- Mulyasa, E. dan Junaedi D. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Permendiknas RI Nomor 24 tahun 2007 tentang *Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*. Depdiknas. Jakarta
- Purwanto, N. M. 2007 *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sosrodarsono dan Suyono 1997. *Pengukuran Topografi dan Teknik Pemetaan*. PT Pertja. Jakarta
- Subagio, 2002. *Pengetahuan Peta*. ITB. Bandung
- Utoyo, B. 2009. *Geografi Membuka Cakrawala Dunia*. PT Setia Purna Inves. Jakarta